SKRIPSI

FUNGSI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN ATLET OLAHRAGA VOLI PASIR DI KOTA PONTIANAK

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :
Sri Ayu Wahyuti
NIM.E1032201014

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

FUNGSI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN ATLET OLAHRAGA VOLI PASIR DI KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :
Sri Ayu Wahyuti
NIM.E1032201014

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

FUNGSI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN ATLET OLAHRAGA VOLI PASIR DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Sri Ayu Wahyuti
NIM.E1032201014

Disetuji Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr, S. Y Pudjianto, M.Si
NIP.196011141987031003

Tanggal : 13-12-2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si
NIP.198306272006042020

Tanggal : 3-12-2024

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

FUNGSI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN ATLET OLAHRAGA VOLI PASIR DIKOTA PONTIANAK

Oleh :
Sri Ayu Wahyuti
NIM. E1032201014

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : kamis, 16 januari 2025
Waktu : 13:00 WIB – 15:00 WIB
Tempat : Ruang sidang 3

Tim Penguji

Ketua

Dr, S. Y Pudjianto, M.Si
NIP. 196011141987031003

Sekretaris

Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si
NIP. 198306272006042020

Penguji Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Penguji Pendamping

Dhidik Apriyanto, S.E, M.Si
NIP. 197604052006041001

Disahkan Oleh
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Sri Ayu Wahyuti, Fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Atlet Olahraga Voli Pasir Di Kota Pontianak, **Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Fungsi Dispora dalam Pengembangan Atlet pada cabang olahraga voli pasir di kota Pontianak. Fokus penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi Dispora terhadap pengembangan atlet voli pasir di kota Pontianak. Dispora merupakan singkatan dari dinas pemuda olahraga yang artinya satu instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang kepemudaan dan olahraga di suatu daerah. Olahraga menjadi salah satu pembangunan karakter suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional. Dispora yang kemudian mempunyai fungsi yaitu menyiapkan sumberdaya pendukung bagi tercapainya tujuan melalui tahapan-tahapan pembinaan melalui metode pelatihan khususnya dari cabang olahraga voli pasir yang ada dikota Pontianak, dengan melalui perlombaan/*ivent* yang di selenggarakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Rasyid (2011,32) yaitu pemberdayaan *(empowerment)*, pembangunan *(development)*, pengaturan (regulasi). Dengan peraturan daerah kota Pontianak nomor 65 tahun 2016 tentang kedudukan, struktur organisasi, tugas pokok, fungsi, uraian tugas, dan tata kerja dinas kepemudaan, olahraga dan pariwisata kota Pontianak. Maka Hasil penelitian yaitu menunjukan bahwa kendala utama dalam pengembangan atlet voli pasir di kota Pontianak adalah minimnya fasilitas latihan, serta terbatasnya dana dan regulasi dalam mendukung kompetisi yang berkelanjutan. Faktor ini berdampak langsung pada efektivitas pembinaan atlet, baik dalam hal kualitas latihan maupun peluang atlet untuk berkompetisi ditingkat yang lebih tinggi. Penting bagi Disporapar untuk menyusun kebijakan yang lebih strategis dalam meningkatkan kualitas pembinaan atlet. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi dalam merancang program pembangunan fasilitas baru, peningkatan dukungan finansial bagi atlet.serta dapat memastikan terselenggaranya kompetisi yang lebih rutin dan sistematis.

Kata Kunci : Fungsi, Pengembangan Atlet Voli Pasir

ABSTRACT

Sri Ayu Wahyuti, Function of the Department of Youth, Sports and Tourism in the Development of Sand Volleyball Athletes in Pontianak City, **Thesis. Programme Government Studies Faculty of Social and Political Sciences, University of Tanjungpura.**

This study aims to determine and analyse the function of Dispora in Athlete Development in sand volleyball in Pontianak city. The focus of the research is to find out how the obstacles faced by Dispora towards the development of sand volleyball athletes in Pontianak city. Dispora stands for youth and sports agency which means a government agency engaged in youth and sports in a region. Sport is one of the character building of a nation, so that sport becomes a strategic means to build self-confidence, national identity, and national pride. Dispora which then has a function that is to prepare supporting resources for achieving goals through stages of development through training methods, especially from the sand volleyball sport in Pontianak city, through competitions / events that are held. This research uses qualitative methods, with data collection techniques namely observation, interviews, and documentation. This research uses Rasyid's theory (2011,32), namely empowerment, development, regulation. With Pontianak city regional regulation number 65 of 2016 concerning the position, organisational structure, main tasks, functions, job descriptions, and work procedures of the Pontianak city youth, sports and tourism office. The results of the study show that the main obstacle in the development of sand volleyball athletes in Pontianak city is the lack of training facilities, as well as limited funds and regulations in supporting sustainable competitions. This factor has a direct impact on the effectiveness of athlete development, both in terms of the quality of training and the opportunity for athletes to compete at a higher level. It is important for Disporapar to formulate more strategic policies in improving the quality of athlete coaching. Therefore, this research can be used as a basis for recommendations in designing new facility construction programmes, increasing financial support for athletes, and ensuring the implementation of more routine and systematic competitions.

Keyword : Function, Sand Volleyball Athlete Development

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan Atlet Olahraga Voli Pasir Di Kota Pontianak" dalam fungsi dispora ini yaitu mengalami hambatan yaitu, pertama, belum tersosialisasikan betul kepada masyarakat baik para pelajar mengenai olahraga voli pasir dikarenakan belum membentuk secara spesifik kepengurusan atau pengcab, sehingga memerlukan adanya *ivent*, rekrutment para atlet. Kedua, minimnya fasilitas sehingga sulit untuk melakukan pembinaan karena fasilitas, sarana prasarana olahraga masih belum memadai untuk menunjang prestasi atlet voli pasir. Ketiga, masih rendahnya pengelolaan sistem manajemen keolahragaan pada cabang olahraga voli pasir serta masih rendahnya profesionalitas. Keempat, kurangnya anggaran pembangunan dan tidak tersedianya lahan yang memadai untuk bisa membangun lapangan voli pasir. Dan dalam penelitian ini berfokus pada fungsi dispora dalam pengembangan terhadap atlet voli pasir di kota Pontianak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis fungsi dinas pemuda olahraga dan pariwisata dalam pengembangan atlet pada cabang oalahraga voli pasir dikota Pontianak. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Beranjak dari permasalahan yang diteliti, peneliti memilih tiga triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik sebagai teknik keabsahan datanya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa fungsi dinas kepemudaan olahraga dan pariwisata kota Pontianak itu dapat meningkatkan ketersediaan fasilitas yang diperlukan oleh olahraga voli pasir yang masih belum memadai, adanya program atau kegiatan serta penganggaran dapat mampu meningkatkan pembangunan baik itu lapangan atau terhadap pengembangan prestasi atlet, serta mengatur strategi terhadap pelaksanaan pengembangan atlet yang berpotensi.

Saran yang diberikan peneliti terkait permasalahan yang terjadi di Dinas kepemudaan olahraga dan pariwisata kota Pontianak adalah memberikan sedikit perhatian lebih khususnya cabang olahraga voli pasir baik itu fasilitas yang diperlukan maupun anggaran yang di berikan oleh pemerintah sehingga Disporapar juga dapat meningkatkan pembangunan berkelanjutan. Dan Dengan adanya alokasi anggaran yang memadai, pembangunan fasilitas olahraga dapat dilakukan secara terus-menerus, sehingga kualitas fasilitas yang digunakan oleh atlet tetap terjaga dan mendukung latihan mereka secara optimal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Sri Ayu Wahyuti
Nomor Mahasiswa	: E1032201014
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 3 oktober 2024
Yang membuat pernyataan



Sri Ayu Wahyuti
NIM.E1032201014

Dipindai dengan CamScanner

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar"

(Qs. Ar-Rum : 60)

"kita tidak pernah gagal, kita hanya belum berhasil"

(Sri Ayu Wahyuti)

Alhamdulillah atas Rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta penulis, yaitu Bapak **Lamon Simin** dan Ibu **Aisyah** yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan semangat dan nasehat kepada penulis dari kecil hingga sampai saat ini.
2. Saudara – saudara penulis yaitu ke dua **Abang** penulis yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan semangat kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul " Fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Olahraga Voli Pasir Di Kota Pontianak". Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan sebuah kewajiban yang harus di penuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Karena hasil yang dicapai dalam penulisan skripsi ini merupakan sebuah langakah awal dalam perjalanan panjang ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas tanjungpura Pontianak.
3. Bima Sujendra, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas tanjungpura Pontianak.
4. Dr, S, Y. Pudjianto, M.Si selaku pembimbing utama, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Rulida Yuniarsih, S.IP. M.Si selaku Pembimbing Pendamping sekaligus dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, dorongan dan bimbingan kepada peneliti.
6. Dr. Yulius Yohanes M.Si selaku dosen penguji utama yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti.
7. Dhidik Apriyanto, S.E, M.Si selaku penguji pendamping yang juga telah memberikan saran dan masukan yang membangun.
8. Bapak/Ibu Dosen, staff Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan selama dalam usaha perkuliahan.
9. Kepala perpustakaan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak beserta Staff.
10. Pihak Disporapar beserta Koni kota Pontianak dan pelatih serta atlet yang telah memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.
11. Keluarga Simin terimakasih selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis.

12. Serta rekan-rekan sahabat mahasiswa program studi Ilmu Pemerintahan angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi, saran, semangat dan dukungan serta bantuan dalam mengahadapi setiap tantangan selama perkuliahan hingga saat ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi berbagai pihak yang memerlukan.

Pontianak, 3 oktober 2024

Sri Ayu Wahyuti
NIM.E1032201014

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK **i**

RINGKASAN SKRIPSI **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN **v**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN **vi**

KATA PENGANTAR **vii**

DAFTAR ISI **x**

DAFTAR TABEL **xiv**

DAFTAR GAMBAR **xv**

DAFTAR LAMPIRAN **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang . 1

1.2. Identifikasi masalah . 12

1.3. Fokus penelitian . 12

1.4. Rumusan masalah . 13

1.5. Tujuan penelitian . 13

1.6. Manfaat penelitian 13

1.6.1 Manfaat teoritis 13

1.6.2 Manfaat Praktis 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **15**

2.1. Definisi konsep 15

2.1.1. Pengertian fungsi 15

2.1.2. Pengertian pemerintah 16

2.1.3. Pemerintah Daerah 17

2.1.4. Dinas Pemuda dan Olahraga 20

2.1.5. Pengembangan Atlet 24

2.1.6. pengertian voli pasir 27

2.2. Teori 29

2.2.1. Fungsi pemerintah 29

2.2.2. Tugas Pemerintah 39

2.3. Hasil penelitian yang relevan 41

2.4. Alur pikir penelitian 44

2.5. Pertanyaan penelitian 48

BAB III METODE PENELITIAN……..49

3.1. Jenis Penelitian 49

3.2. Langkah-Langkah penelitian 50

3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian 50

3.3.1 lokasi penelitian…… 50

3.3.2 waktu penelitian…… 51

3.4. Subjek Dan Objek Penelitian 52

3.4.1 subjek penelitian……..… 52

3.4.2 Objek Penelitian…… 52

3.5. Teknik pengumpulan data 53

3.6. Instrumen penelitian..... 54

3.7. Analisa data 55

3.7.1 Keabsahan Data…… 55

3.7.2 Teknik analisa data…….. 57

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 59

4.1. Sejarah Singkat Kota Pontianak..... 59

4.2. Sejarah Pemerintahan Kota Pontianak 60

4.3. Letak Geografis Kota Pontianak 63

4.4. Batas Wilayah Administrasi Kota Pontianak..... 64

4.5. Gambaran Umum Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak 65

4.6. Visi dan Misi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak 66

4.7. Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak 66

4.8. Struktur Organisasi..... 68

BAB V PEMBAHASAN 70

5.1. Fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan atlet Olahraga Voli Pasir di Kota Pontianak 70

5.2. Pemberdayaan *(empowerment)* 73

5.2.1. Pengaruh Keterbatasan Fasilitas dalam Memberdayakan Atlet

..... 74

5.2.2. Kendala dalam Peningkatan Prestasi Atlet 76

5.2.3. Upaya Disporapar dalam Mengatasi Hambatan Pemberdayaan

..... 77

5.2.4. Rekomendasi Pemberdayaan..... 81

5.3. Pembangunan *(Development)* 83
5.3.1. Kendala dalam Pembangunan Fasilitas Voli Pasir 83
5.3.2. Rencana Pembangunan untuk Mendukung Prestasi Atlet .. 86
5.3.3. dampak dan Rekomendasi Pembangunan Fasilitas 88
5.4. Pengaturan (Regulasi)..... 90
5.4.1. Kendala dalam Pengelolaan dan Akses Fasilitas..... 91
5.4.2. Harapan Atlet terhadap Regulasi..... 93
5.4.3. Rekomendasi Fungsi Pengaturan (Regulasi)..... 96
BAB VI PENUTUP 98
6.1. Simpulan 98
6.2. Saran 100
6.3. Keterbatasan Penelitian 103
DAFTAR PUSTAKA..... 104

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1.1 Sarana prasarana Olahraga Voli Pasir Kota Pontianak 6
1.2 Prestasi Atlet Olahraga Voli Pasir Tingkat Provinsi Kalimantan Barat 6
1.3 Jumlah atlet olahraga voli pasir kota Pontianak 7
1.4 Sub kegiatan penyelenggara kejuaraan olahraga tingkat daerah kabupaten/kota.....9
1.5 Sub kegiatan penyediaan pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Olahraga 10
2.1 Penelitian terdahulu 42
3.1. Waktu penelitian 51
4.1. Nama-nama Kesultanan Pontianak.....60
4.2. Daftar Wali Kota Pontianak Sejak Awal Pemerintahan 62
4.3. Struktur Organisasi Dispora Kota Pontianak 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

2.1. Alur Pikir Peneilitian.....47

4.1. Peta Kota Pontianak 63

4.2. Struktur Organisasi Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Pedoman Wawancara 107
2. Daftar Nama Subjek Penelitian 115
3. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian..... 116
4. Daftar Riwayat Hidup 118
5. Peta Batas Administrasi Provinsi Kalimantan Barat 119
6. Surat Tugas Penelitian..... 120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dispora merupakan singkatan dari Dinas pemuda Olahraga yang artinya satu instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang kepemudaan dan olahraga di suatu daerah. Dinas pemuda Olahraga dalam menyusun serta menyiapkan rencana yang strategis, sekretariat dinas dan bidang-bidang dalam lingkup dinas, mengkoordinasikan dengan instansi terkait, demi mengarahkan dan membuat sebuah petunjuk pelaksanaan teknis dibidang Kepemudaan dan olahraga dan tugas lain yang diserahkan kepada walikota, serta melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugasnya dalam lingkup pemuda dan olahraga. Peranan Dispora sangat penting dalam mengelola dan membina atlet daerah untuk mencapai prestasi puncak.

Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi dari pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan dan perubahan secara bertahap. Pada hakikatnya dalam upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah, teratur, serta mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, dalam keterampilan suatu bakat, dan kemampuan terhadap diri sendiri.

Atlet adalah Individu yang memiliki keunikan dan memiliki bakat tersendiri lalu memiliki pola perilaku dan juga keperibadian tersendiri serta memiliki latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada

dirinya. maka dapat disimpulkan bahwa atlet adalah individu yang terlatih, memiliki keunikan, dan juga memiliki bakat dalam bidang olahraga yang terlatih dalam cabang olahraga.

Olahraga merupakan suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat, bahkan melalui olahraga dapat dilakukan pembangunan karakter suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional.

Disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah bahwa Pemerintah daerah adalah pemerintah provinsi, atau pemerintah kabupaten/kota yang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang berdasarkan kriteria pembagian urusan pemerintahan mengenai asas desentralisasi, otonomi dan peran serta masyarakat, keprofesionalan, kemitraan, transparansi dan akuntabilitas.

Dijelaskan dalam UU Nomor 3 Tahun 2005 tersebut bahwa sistem keolahragaan nasional merupakan keseluruhan subsistem keolahragaan yang saling terkait secara terencana, teradu dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional. Subsistem yang dimaksud antara lain, pelaku olahraga, organisasi olahraga, dana olahraga, sarana dan prasarana olahraga, peran serta masyarakat, dan penunjang keolahragaan termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan industri olahraga nasional yang manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak.

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional). Pembangunan olahraga perlu mendapat perhatian yang lebih proporsional melalui perencanaan dan pelaksanaan sistematis dalam pembangunan nasional. Pemerintah daerah mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan pembinaan olahraga. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 pasal 21 ayat (1) yang menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Ayat (2) pembinaan dan pengembangan sebagaimana yang dimaksudkan pada ayat (1) meliputi, pengolahragaan, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode sarana, dan penghargaan keolahragaan.

Kepala Disporapar mengungkapkan bahwa pihaknya terus berupaya meningkatkan anggaran untuk mendukung sarana dan prasarana olahraga yang dibutuhkan atlet voli pasir. Sebagai langkah konkret dalam pengembangan atlet. Disporapar telah menyusun dan mengimplementasikan mekanisme kegiatan pembinaan yang meliputi beberapa tahapan utama.

1. Seleksi dan Identifikasi Atlet Berpotensi, Disporapar bekerja sama dengan sekolah-sekolah, klub olahraga, dan komunitas voli pasir untuk mencari bakat muda yang berpotensi. Seleksi dilakukan melalui kompetisi tingkat daerah serta pemantauan langsung terhadap atlet yang menunjukkan performa menjanjikan.

2. Pelatihan dan Pembinaan Berkelanjutan, Setelah atlet terpilih, mereka mengikuti program pelatihan rutin yang terstruktur. Program ini mencakup aspek teknis, fisik, serta mental yang dibimbing oleh pelatih bersertifikasi.
3. Penyediaan Fasilitas dan Peralatan Latihan, Untuk mendukung proses latihan, Disporapar melakukan pengadaan dan pemeliharaan fasilitas olahraga seperti lapangan voli pasir, bola, serta peralatan pendukung lainnya. Meskipun keterbatasan anggaran menjadi tantangan, upaya tetap dilakukan melalui optimalisasi dana yang tersedia dan kerja sama dengan berbagai pihak.
4. Partisipasi dalam Kompetisi, Disporapar juga mendukung atlet dengan mengikutsertakan mereka dalam berbagai turnamen di tingkat daerah dan nasional sebagai bentuk uji coba dan pengalaman bertanding.
5. Evaluasi dan Monitoring Perkembangan Atlet, Untuk memastikan efektivitas program pembinaan, Disporapar melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan atlet. Evaluasi ini mencakup aspek fisik, teknik, serta kesiapan mental dalam menghadapi pertandingan.

Disporapar menerapkan beberapa strategi pengembangan atlet, di antaranya optimalisasi pemanfaatan lahan, peningkatan kualitas pelatihan, dan penguatan program kompetisi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemanfaatan lahan kosong yang dimiliki pemerintah daerah untuk dijadikan lapangan voli pasir tambahan.

Dalam konteks pengembangan atlet voli pasir di Kota Pontianak, capaian yang diharapkan meliputi peningkatan jumlah atlet yang berkompeten, peningkatan prestasi atlet di tingkat daerah dan nasional, serta optimalisasi pembinaan atlet secara sistematis dan berkelanjutan. Pengembangan ini juga diharapkan dapat menciptakan sistem pelatihan yang lebih terstruktur dengan dukungan fasilitas yang memadai serta program pembinaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan daya saing atlet. Dengan adanya perencanaan yang tepat, Dispora diharapkan mampu mencetak atlet voli pasir yang tidak hanya berprestasi di tingkat lokal, tetapi juga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Disporapar Kota Pontianak telah merancang rencana pengembangan atlet voli pasir dengan pendekatan yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Pengembangan ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu rekrutmen atlet, pembinaan dan pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana, serta dukungan kompetisi. Pertama, dalam tahap rekrutmen, Disporapar bekerja sama dengan sekolah dan klub voli pasir untuk mencari atlet berbakat serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengikuti seleksi yang lebih kompetitif. Kedua, dalam aspek pembinaan, Disporapar mulai menerapkan metode pelatihan berbasis standar nasional dengan memberikan perhatian pada teknik, strategi, serta ketahanan fisik atlet. Ketiga, dari segi fasilitas, Disporapar berupaya meningkatkan ketersediaan lapangan latihan serta memperbaiki sarana dan peralatan yang masih terbatas. Keempat, dalam hal kompetisi, Disporapar

menargetkan peningkatan partisipasi atlet dalam turnamen tingkat daerah dan nasional untuk meningkatkan pengalaman bertanding mereka.

atlet adalah orang yang melakukan latihan dan terus berlatih akan mendapatkan kekuatan badan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, kelenturan dan kekuatan dalam mempersiapkan dari jauh-jauh hari sebelum pertandingan dimulai.tujuan dari berlatihnya seorang atlet adalah untuk mencapai sebuah prestasi. Prestasi olahraga adalah hasil upaya maksimal yang dicapai oleh olahragawan atau sekelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga.

Dengan pengembangan di bidang olahraga di Kota Pontianak yang kemudian mempunyai fungsi dalam menyiapkan sumber daya pendukung bagi tercapainya tujuan maka dengan metode pelatihan sebagai pendukung keberhasilan program tersebut sebagai faktor utama keberhasilan dalam peningkatan olahraga mulai dari keluarga, sekolah sampai kelembaga keolahragaan.

Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga melambungkan bola diatas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Melambungkan dan memantulkan bola ke udara harus mempergunakan tubuh mana saja (asalkan sentuhan/pantulannya harus sempurna). Permainan bola voli kemudian berkembang dan menjadi popular di daerah pariwisata dan dilakukan di lapangan terbuka maupun tertutup.

Voli Pasir termasuk olahraga tim yang di mainkan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri dari 2 orang. Permainan ini menyerupai bola voli, tetapi dengan lapangan yang berpasir pantai. Karena itu, ia di sebut bola voli pantai (*beach Volleyball)* atau *sand volleyball.* Olahraga voli pantai berasal dari selatan California dan Hawaii. Voli pantai dimainkan pertama kali pada tahun 1915 di hawai (pantai Waikiki) dan 5 tahun kemudian di santa monica, california.

Permainan bola voli pasir sudah dikenal oleh masyarakat dikota pontianak, dan dengan adanya Sasaran pada olahraga voli pasir ini atlet tertuju pada beberapa aspek penting, seperti Sikap mental terhadap pelaksanaan pelatihan meliputi, kesediaan untuk melaksanakan kerja keras sebagai syarat dalam mencapai prestasi yang diinginkan, kesiapan menerima kepemimpinan pelatih, dan kesiapan untuk menjalin kerja sama dalam sebuah tim atau club, dan aspek yang paling penting dalam pembinaan atlet yaitu harus tersedianya sarana dan prasarana serta program latihan yang efektif.

Dalam pembinaan dibidang olahraga yang ditangani Dinas Pemuda dan olahraga yang kemudian mempunyai fungsi yaitu menyiapkan sumberdaya pendukung bagi tercapainya tujuan melalui tahapan-tahapan pembinaan melalui metode pelatihan khususnya dari cabang olahraga voli pasir yang ada di kota Pontianak, Dengan melalui perlombaan yang diselenggarakan.

Dengan demikian bahwa kinerja dan kebijakan yang dilakukan oleh Dispora yaitu memberikan kepercayaan kepada Cabor (Cabang olahraga) dalam

penanganan para atlet, Dispora dan koni menyusun dan mengembangkan program-program yang akan di capai dalam bidang olahraga, dan menyediakan sarana-prasarana untuk pelatihan para atlet.

Tabel 1.1
Sarana Prasarana Olahraga voli Pasir
Kota Pontianak

Tahun	Jumlah sarana prasarana olahraga
2018	1
2019	1
2020	1
2021	1
2022	1
2023	1

Sumber: disporapar kota Pontianak 2023

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukan bahwa jumlah fasilitas tempat Olahraga terkhususnya pada cabang olahraga Voli Pasir masih belum banyak tersedia dikota Pontianak untuk saat ini, dikarenakan belum banyaknya peminat pada olahraga tersebut sehingga perlu untuk dikembangkan lagi baik tempat olahraga maupun sumber daya manusianya yang disediakan oleh dispora tersebut.

Tabel 1.2
Prestasi Atlet olahraga Voli Pasir
Tingkat Provinsi Kalimantan Barat

Tahun	Penghargaan	Jumlah Penghargaan
2018	Emas Perak Perunggu	- - -
2019	Emas Perak Perunggu	1 - -
2020 (Covid)	Emas Perak Perunggu	- - -
2021 (Popda Tk Prop)	Emas Perak Perunggu	- - -
2022 (Porprop)	Emas Perak Perunggu	- - -
2023 (Popda Tk Prop)	Emas Perak Perunggu	- - -

Sumber : Dispora kota Pontianak 2023

Data diatas menunjukan bahwa raihan prestasi yang mendapatkan penghargaan emas terdapat di tahun 2019, sedangkan terdapat ditahun sebelum dan setelahnya itu belum mendapatkan penghargaan atas prestasi voli pasir tersebut. Adapun tempat latihan bola voli pasir di jalan M Sohor Kelurahan Akcaya Pontianak selatan, yang di sediakan dispora Kota Pontianak, keberadaan sarana voli pasir masih terbilang sangat minim.

Tabel 1.3
Jumlah Atlet Olahraga Voli Pasir Kota Pontianak

Atlet	Tahun	Jumlah
perempuan	2018-2022	30
Laki-laki	2018-2022	30
Perempuan & laki-laki	2023	36

Sumber : Dispora kota Pontianak 2023

Dari table data diatas di jelaskan bahwa dari tahun ketahun belum meningkatnya minat seseorang dalam olahraga tersebut, dan dikarenakan minimnya tempat olahraga sehingga di kota Pontianak dalam mencapai prestasi dibidang olahraga tersebut sangat minim sekali.

Dinas pemuda dan olahraga kota Pontianak mempunyai tugas sebuah tanggung jawab sebagai salah satu mencari serta membina dalam menghadapi atau perlombaan yang dilaksanakan, dalam tujuan peningkatan prestasi olahraga. Kegiatan ini perlu terus dilaksanakan pembinaan olahraga sendiri mungkin melalui seleksi pencarian dan pemanduan sebuah bakat dalam potensi atlet tersebut, pembibitan, maupun pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada sebuah, ilmu pengetahuan, dan teknologi, pendukung secara efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi olahraga yang ada di kota Pontianak.

Tabel 1.4

Sub Kegiatan Penyelenggara Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

RINCIAN BELANJA SUB KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH	
Pemerintah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2023	
Urusan	: 2.19 urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar.
Unit organisasi	: 2.19.3.26.0.00.02.0000 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
Sub unit organisasi	: 2.19.3.26.0.00.02.0000 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
Program	: 2.19.03 Program Pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan
kegiatan	: 2.19.03.2.02 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten /Kota
sub kegiatan	: 2.19.03.2.02.01 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota
sumber pendanaan	: Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil
lokasi kegiatan	: Kota Pontianak, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan
waktu pelaksanaan	: Juni s.d. November
kelompok sasaran	: Atlet
jumlah 2022	: Rp 0
jumlah 2023	: Rp 105.700.000
jumlah 2024	: Rp. 268.690.000

Sumber : Dinas kepemudaan olahraga dan pariwisata 2023

Berdasarkan sub kegiatan diatas penyelenggara kejuaraan olahraga di dalam tingkat daerah/kota, pemerintah daerah memprogramkan pengembangan dan pembinaan atlet dalam meningkatkan kualitas pengelolaan serta pembinaan secara berkelanjutan, guna dengan memberikan kesempatan bagi atlet khususnya pada cabor voli pasir dapat memberikan hasil prestasi yang maksimal. Pembinaan dalam olahraga perlu dipertahankan eksistensinya agar potensi yang dimiliki atlet bisa berkembang. Suatu komitmen yang penuh

kesungguhan untuk meningkatkan kualitas pembinaan olahraga jangka panjang tentunya membutuhkan pengelolaan yang baik.

Tabel 1.5

Sub Kegiatan Penyediaan, Pengembangan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Olahraga

RINCIAN BELANJA SUB KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH	
Pemerintah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2023	
Urusan	: 2.19 urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar.
Unit organisasi	: 2.19.3.26.0.00.02.0000 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
Sub unit organisasi	: 2.19.3.26.0.00.02.0000 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
Program	: 2.19.03 Program Pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan
kegiatan	: 2.19.03.2.05 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
sub kegiatan	: 2.19.03.2.05.03 Penyediaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Olahraga Rekreasi
sumber pendanaan	: Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil
lokasi kegiatan	: Kota Pontianak, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan
waktu pelaksanaan	: Januari s.d. Desember
kelompok sasaran	: Atlet
jumlah 2022	: Rp 0
jumlah 2023	: Rp 3.314.486.324
jumlah 2024	: Rp. 1.826.652.902

Sumber : Dinas kepemudaan olahraga dan pariwisata 2023

Adapun dalam Program Pengembangan kapasitas dan daya saing di bidang keolahragaan maka didalam proses pengembangan atlet yang dibina dispora melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas yang ada, guna dapat membantu dalam pengembangan atlet dalam proses latihan. Dan Adapun tolak ukur kinerja belanja, mengenai dana yang di butuhkan di tahun 2023 yaitu mengenai pemeliharaan sarana prasarana olahraga. Alokasi dana digunakan untuk memperbaiki fasilitas, dan dapat memenuhi kebutuhan latihan.

dispora ini mengalami hambatan yaitu, pertama, belum tersosialisasikan betul kepada masyarakat baik para pelajar mengenai olahraga voli pasir dikarenakan belum membentuk secara spesifik kepengurusan atau pengcab, sehingga memerlukan adanya *ivent,* rekrutment para atlet. Kedua, minimnya fasilitas sehingga sulit untuk melakukan pembinaan karena fasilitas, sarana prasarana olahraga masih belum memadai untuk menunjang prestasi atlet voli pasir. Ketiga, masih rendahnya pengelolaan sistem manajemen keolahragaan pada cabang olahraga voli pasir serta masih rendahnya profesionalitas. Keempat, kurangnya anggaran pembangunan dan tidak tersedianya lahan yang memadai untuk bisa membangun lapangan voli pasir.

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui fenomena mengenai masalah yang terdapat pada fungsi dispora dalam meningkatkan bidang olahraga khususnya di cabor bola voli pasir di kota Pontianak yang dapat mempengaruhi pengembangan potensi atlet tersebut. Dengan demikian untuk mendapatkan dan menciptakan atlet yang berkualitas perlu proses dan memerlukan waktu yang panjang tentunya dimulai dari tersedianya tempat

latihan serta perencanaan, pembinaan yang diberikan yang lebih professional, serta dukungan dana.

Dari permasalahan yang terjadi yang ada dikota Pontianak penulis tertarik untuk melihat dan mengkaji tentang **"Fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Atlet olahraga Bola voli pasir di Kota Pontianak".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang penelitian yang telah di sebutkan sebelumnya terdapat beberapa masalah yang menjadi faktor dalam penelitian ini, yaitu :

1. Ketersediaan fasilitas olahraga voli pasir di Kota Pontianak masih terbatas, hanya tersedia satu lapangan, sehingga kurang mendukung proses pembinaan atlet.
2. Prestasi atlet voli pasir di Kota Pontianak masih belum mengalami peningkatan yang signifikan.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka peneliti memfokuskan permasalahan penelitiannya yaitu "Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi Dispora terhadap pengembangan atlet voli pasir di kota pontianak".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka peneliti membuat rumusan permasalahan yaitu bagaimana Fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Atlet Pada Cabang Olahraga Voli Pasir di Kota Pontianak ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah "untuk mengetahui dan menganalisis Fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Atlet pada Cabang Olahraga Voli pasir di Kota Pontianak".

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk di gunakan sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat membantu menambah wawasan dan memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pemerintahan yang terkait dengan Fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Atlet Pada Cabang Olahraga Voli Pasir di Kota Pontianak serta dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian sejenis untuk menambah kepustakaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu :

a. Bagi Instansi

Untuk Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata di Kota Pontianak dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk mewujudkan pengembangan atlet terutama pada cabor Voli Pasir dimasa yang akan datang sehingga kedepannya fungsi dari Dispora tersebut sebagai penanggung jawab semakin baik sehingga para atlet di cabor Voli pasir dapat merasakan manfaatnya.

b. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mahasiswa di waktu mendatang dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.